

Tanggal Efektif		
22-Nov-16		
Nomor Surat Pernyataan Efektif		
S-679/D.04/2016		
Tanggal Peluncuran		
29-Nov-16		
Mata Uang		
Rupiah		
Nilai Aktiva Bersih / unit		
Rp.	1358.73	
Jumlah Dana Kelolaan		
Rp.	202.65 Miliar	
Kebijakan Investasi		
Efek Utang	80 - 100%	
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%	
Minimum Pembelian		
Rp 10.000,-		
Jumlah Unit Yang Ditawarkan		
Maks. 2.000.000.000 UP		
Periode Penilaian		
Harian		
Biaya Pembelian		
Maks. 2%		
Biaya Penjualan		
Maks. 1%		
Biaya Pengalihan		
Maks. 1%		
Biaya Manajemen		
Maks. 1,5% per tahun		
Biaya Bank Kustodian		
Maks. 0,25% per tahun		
Bank Kustodian		
Standard Chartered Bank		
Kode ISIN		
IDN000268703		
Risiko		
<ul style="list-style-type: none"> Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi Risiko wanprestasi Risiko likuiditas Risiko Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan Risiko Pembubaran dan Likuidasi 		
Rekening Reksa Dana		
Bank: Standard Chartered Bank		
Atas nama: RD DANAREKSA		
PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT		
Nomor Rekening: 306-8082306-6		
Klarifikasi Risiko		
Rendah	Sedang	Tinggi

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT Danareksa Investment Management telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat bertujuan untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

Alokasi Aset

Obligasi	82.39%
Pasar Uang	17.61%

Alokasi Sektor

Obligasi Pemerintah	80.43%
Keuangan	0.00%
Infrastruktur	1.96%
Konsumer	0.00%
Perd.Jasa & Investasi	0.00%
Pertambangan	0.00%
Properti dan real estate	0.00%

10 Efek Terbesar

FR0061
FR0072
FR0076
FR0079
FR0080
FR0082
FR0083
FR0087
Obl. Pelindo Gerbang
Obl. PTPP

Kinerja

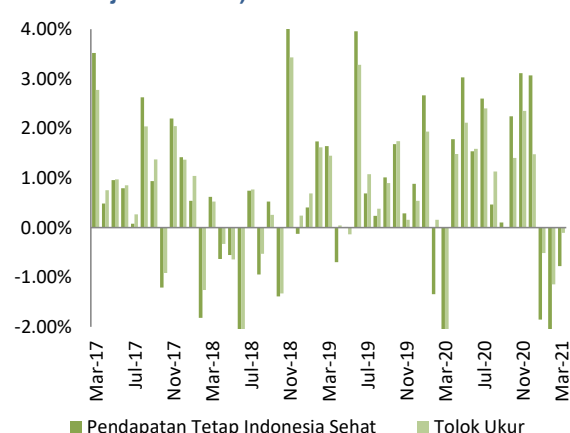
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	-0.78%	-5.30%	2.91%	-5.30%	13.06%	17.90%	#N/A	35.87%
Tolok Ukur*	-0.11%	-1.75%	3.48%	-1.75%	12.82%	22.78%	#N/A	43.27%

*Tolok Ukur : 20% SBI, 80% BINDO

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 4 tahun terakhir

Profile Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited, Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini, Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Jakarta, 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota, yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, Denpasar, dan Makassar. Selain itu, Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <http://danareksainvestment.co.id/> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

Ulasan Manajer Investasi

Pada Q1 2021 seluruh Emerging market mengalami kenaikan yield seiring dengan membaiknya pasar obligasi di Amerika Serikat, ditandai dengan keberhasilan program stimulus 1.9 triliun USD Joe Biden. Demikian halnya dengan pasar obligasi berdenominasi Rupiah, dimana nilai tukar Rupiah terus melemah dikarenakan sentimen global. Yield bergerak naik dari 5.8% di awal 2021 menjadi 6.7% di akhir Maret. Kami memperkirakan kondisi pelemahan pada emerging market akan terus berlanjut, selama data ekonomi US terus membaik melebihi perkiraan konsensus pasar.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. Danareksa Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT. Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.



Informasi Manajer Investasi

Telepon : 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)
Website : reksadana.danareksaonline.com
Instagram : [reksadana_danareksa](https://www.instagram.com/reksadana_danareksa)